

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang komprehensif dan universal yang terbuka untuk semua manusia. Ajaran-ajaran Islam, khusus yang bersifat *muamalah*, dibuat oleh Allah dengan tujuan untuk kemaslahatan manusia dan rahmat bagi alam semesta (*rahmatan lil al-'alamin*). Allah menciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah, sehingga seluruh kegiatan atau aktivitas manusia harus berdasarkan niat untuk mendapatkan ridha dari Allah, dan Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk memaksimalkan potensinya agar dapat mengolah sumber daya di bumi ini yang telah Allah siapkan untuk bekal kehidupan manusia.

Manusia adalah khalifah Allah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang *khalifah* agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Untuk mencapai tujuan suci ini, Allah memberikan petunjuk melalui para rasu-rasul-Nya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia, baik akidah, akhlak, maupun syariah.¹

Islam memerintahkan umatnya untuk bekerja dan mencari penghidupan atau rezeki yang baik serta mencela kemalasan dan berpangku tangan serta meminta-

¹ Ahmad Syakur, *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 4.

minta. Islam menegaskan bahwa aktivitas perekonomian yang dilakukan dengan baik dan benar merupakan perbuatan yang mulia dan menjadi bagian dari kesalehan keagamaan atau ketundukan kepada Allah Swt.²

Memasuki era globalisasi ini banyak terdapat industri yang memberi dampak bagi segala aspek kehidupan, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang diperoleh secara umum adalah terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sedangkan dampak negatif dari suatu industri adalah terjadi pencemaran lingkungan yang diakibatkan karena adanya limbah, di Indonesia sendiri penanganan limbah banyak yang tidak diatasi dengan baik, sehingga menyebabkan lingkungan yang kotor dan bau yang tidak sedap. Tidak hanya itu limbah yang sangat berbahaya dapat menyebabkan gangguan kesehatan bahkan kematian pada lingkungan tempat pembuangan limbah.

Seiring dengan maraknya industri besar yang berdiri serta kehidupan masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya, mulailah timbul tumpukan limbah ataupun sampah yang tidak dibuang sebagaimana mestinya. Hal ini berakibat pada kehidupan manusia di bumi yang menjadi tidak sehat sehingga menurunkan kualitas kehidupan terutama pada lingkungan sekitar.³ Allah pun berfirman dalam al-Qur'an surat ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

² Syakur, *Dasar-Dasar.*, 18.

³ Emil Salim, *Dari Limbah Menjadi Rupiah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 1.

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.⁴

Ayat ini secara eksplisit menegaskan bahwa kerusakan di muka bumi disebabkan oleh tangan manusia. Bencana yang datang silih berganti mengiringi kerusakan alam yang semakin parah merupakan salah manusia sendiri. Terjadinya kerusakan merupakan akibat dari dosa dan pelanggaran yang dilakukan oleh manusia sehingga mengakibatkan gangguan keseimbangan di darat dan di laut, sebaliknya ketiadaan keseimbangan itu, mengakibatkan siksaan kepada manusia itu sendiri.⁵

Salah satu penyebab terjadinya kerusakan alam yaitu banyaknya limbah yang dibuang di lingkungan sekitar. Limbah sendiri mempunyai pengertian bahan buangan aktivitas manusia (cair, gas, ataupun padat) yang dihasilkan dari suatu kegiatan, yang dapat berupa tumpukan barang bekas, sisa kotoran hewan, tanaman, atau sayuran. Untuk mengurangi dampak dari kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah, bisa dengan cara mendaur ulang limbah-limbah tersebut agar dapat menghasilkan produk baru yang bernilai tinggi. Mendaur ulang limbah memiliki banyak manfaat, antara lain yang pertama dapat mengonservasi sumber daya alam karena dapat mengurangi kebutuhan terhadap bahan mentah, kedua dapat juga mengonservasi energi karena menggunakan energi listrik daripada membuat produk bukan daur ulang, kemudian yang ketiga yaitu mengurangi pencemaran karena proses produksi dari bahan bekas menghasilkan polusi lebih sedikit dibandingkan menggunakan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 408.

⁵ Nadjamuddin Ramly, *Islam Ramah Lingkungan* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007), 20.

bahan baru, dan yang terakhir adalah alasan ekonomi karena dapat menghemat biaya.⁶

Cara yang dapat dilakukan salah satunya adalah mengumpulkan logam, plastik, dan kertas untuk dijual ke pemulung, pengepul atau langsung dijual ke pengusaha daur ulang sehingga dapat diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dari hasil penjualan tersebut. Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan keseluruhan atau riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.⁷

Desa Bedali adalah salah satu tempat yang masyarakatnya banyak memanfaatkan limbah padat untuk dijual guna menambah pendapatan keluarga. Di desa ini banyak yang bekerja sebagai pemulung. Pekerjaan pemulung menjadi pekerjaan utama mereka, sehingga pendapatannya memiliki nilai yang penting bagi kehidupan mereka.

Berdasarkan ulasan tersebut yang menarik untuk dilakukan penelitian adalah pertama tentu bisa diartikan bahwa limbah adalah barang atau zat yang sudah tidak digunakan namun ternyata apabila dimanfaatkan dapat menambah pendapatan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa limbah atau sampah yang kebanyakan orang menganggap tidak bernilai dan tidak berharga, ternyata setelah dimanfaatkan untuk dijual dapat memberikan pendapatan bagi keluarga. Kedua, pemanfaatan limbah

⁶ Arif Priadi. *Biology* (Jakarta: Yudhistira, 2009), 286.

⁷ Suprayanto, "Konsep Dasar Pendapatan Keluarga", <http://dr-suprayanto.blogspot.com>, 3 Maret 2014, diakses tanggal 15 Desember 2014.

untuk dijual dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan, ini sejalan dengan tugas manusia sebagai khalifah di bumi, dan yang ketiga adalah tentang bagaimana pandangan Islam terhadap jual beli limbah yang kotor sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Berdasarkan dari beberapa alasan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS JUAL BELI LIMBAH PADAT UNTUK PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS DI DESA BEDALI KECAMATAN NGANCAR, KABUPATEN KEDIRI)”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana jual beli limbah padat untuk pendapatan keluarga di Desa Bedali?
2. Bagaimana jual beli limbah padat untuk pendapatan keluarga di Desa Bedali ditinjau dari Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jual beli limbah padat sehingga dapat menghasilkan pendapatan keluarga.
2. Untuk mengetahui jual beli limbah padat sehingga dapat menghasilkan pendapatan keluarga Desa Bedali ditinjau dari Ekonomi Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan oleh penulis ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemanfaatan limbah rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan warga Desa Bedali.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai jual beli limbah padat dalam memperoleh pendapatan keluarga ditinjau dari ekonomi syariah.
- 2) Dapat menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang di dapat selama perkuliahan yang berkaitan dengan penelitian dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada obyek penelitian.

b. Bagi akademisi

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan referensi perpustakaan STAIN Kediri khususnya prodi Ekonomi Syariah dan untuk membantu penelitian selanjutnya yang membahas tentang permasalahan yang sama.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan informasi penulis melakukan penelitian pada bidang ini atau dengan kata lain penelitian ini berawal dari penelitian sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang membahas mengenai jual beli limbah kotoran sapi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Biogas” yang ditulis oleh Atik Sofiati di IAIN Walisongo tahun 2013. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti ambil adalah jenis limbah yang diteliti kemudian peneliti sekarang juga mengaitkan pada pendapatan dari hasil penjualan limbah padat.
2. Skripsi yang membahas tentang peran limbah yang ditulis oleh saudari Yuli Nur Rahmawati tahun 2012 yang berjudul “Pemanfaatan Limbah Kawat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim”. Adapun perbedaan penelitian yang peneliti ambil dengan penelitian terdahulu sudah jelas bahwa objeknya adalah limbah kawat, sedangkan yang difokuskan peneliti adalah bukan hanya limbah kawat namun sedikit lebih luas yaitu limbah padat. Selain itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran pemanfaatan limbah untuk dijual tersebut terhadap pendapatan keluarga.